

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN DASAR APA, ALLAH MENGHARAMKAN
BINATANG, YANG DISEMBELIH
TANPA MENYEBUT ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN DASAR APA, ALLAH MENGHARAMKAN BINATANG,
YANG DISEMBELIH TANPA MENYEBUT ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan dasar apa, Allah mengharamkan binatang, yang disembelih tanpa menyebut Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan dasar apa, Allah mengharamkan binatang, yang disembelih tanpa menyebut Allah, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia tentang dengan dasar apa, Allah mengharamkan binatang, yang disembelih tanpa menyebut Allah, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1)

"Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)

"Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (An Nahl : 16: 115)

"Diharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan yang disembelih untuk berhala. Dan mengundi nasib dengan anak panah adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepadaKu. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku cukupkan kepadamu nikmatKu, dan telah Ku ridhai Islam jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al Maa'idah 5: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia tentang dengan dasar apa, Allah mengharamkan binatang, yang disembelih tanpa menyebut Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah mengharamkan binatang, yang disembelih tanpa menyebut Allah, karena dalam tubuh binatang ada *"...darah (Al 'Alaq : 96: 2)* yang mengandung *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* sumber hidup didalam *"...tujuh langit...(Al Mulq : 67: 3)* dan semua isinya, termasuk manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DENGAN DASAR APA, ALLAH MENGHARAMKAN BINATANG, YANG DISEMBELIH TANPA MENYEBUT ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat-ayat: *"...Allah...mengharamkan...apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah...(An Nahl : 16: 115)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Allah...mengharamkan...apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah...(An Nahl : 16: 115)*

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Mengapa *"...Allah...mengharamkan...apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah...(An Nahl : 16: 115)* ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* *"Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)*

Nah, ternyata *"...darah (Al 'Alaq : 96: 2)* yang mengandung *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah sumber hidup didalam *"...tujuh langit...(Al Mulq : 67: 3)* dan semua isinya, termasuk manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, arkaea.

Jadi, sebenarnya, karena Allah telah *"...meniupkan...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kedalam apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulq : 67: 3)* dan semua isinya, dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada dalam *"...darah (Al 'Alaq : 96: 2)* didalam tubuh manusia dan khewan, maka ketika manusia mau mengeluarkan darah dari tubuh khewan, dengan cara menyembelih khewan, manusia harus mengerti, darah yang akan dikeluarkan dari tubuh khewan adalah darah yang mengandung *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Atau dengan kata lain, untuk mengeluarkan "...darah (Al 'Alaq : 96: 2) yang mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dari tubuh khewan, harus meminta izin dari Allah dengan cara menyebut "...nama...Allah...(Al Maa'idah 5: 3)

Nah sekarang, khewan yang mati, yang "...darahnya (Al 'Alaq : 96: 2) mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tidak dikeluarkan melalui cara disembelih, artinya, tanpa izin dari Allah dengan cara menyebut "...nama...Allah...(Al Maa'idah 5: 3), maka khewan itu "**Diharamkan...(Al Maa'idah 5: 3) dagingnya untuk dimakan.**"**Diharamkan bagimu bangkai...(khewan) yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas...(Al Maa'idah 5: 3)**

Begitu juga, "...darah (khewan) (Al 'Alaq : 96: 2) yang mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang dikeluarkan dengan cara disembelih, tetapi, tanpa izin dari Allah dengan tidak menyebut "...nama...Allah...(Al Maa'idah 5: 3), maka khewan itu "**Diharamkan...(Al Maa'idah 5: 3) dagingnya untuk dimakan.**

Jadi, sebenarnya, untuk mengeluarkan "...darah (khewan) (Al 'Alaq : 96: 2) yang mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), harus ada izin dari Allah dengan menyebut "...nama...Allah...(Al Maa'idah 5: 3) ketika menyembelohnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat-ayat: "**...Allah...mengharamkan...apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah...(An Nahl : 16: 115)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "**...Allah...mengharamkan...apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah...(An Nahl : 16: 115)**

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah,

Mengapa "**...Allah...mengharamkan...apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah...(An Nahl : 16: 115) ?**

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)**

Nah, ternyata "**...darah (Al 'Alaq : 96: 2) yang mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) adalah sumber hidup didalam "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) dan semua isinya, termasuk manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, arkaea.**

Jadi, sebenarnya, karena Allah telah "**...meniupkan...roh Ku...(Shaad : 38: 72) kedalam apa saja yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) dan semua isinya, dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada dalam "...darah (Al 'Alaq : 96: 2) didalam tubuh manusia dan khewan, maka ketika manusia mau mengeluarkan darah dari tubuh khewan, dengan cara menyembelih khewan, manusia harus mengerti, darah yang akan dikeluarkan dari tubuh khewan adalah darah yang mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Atau dengan kata lain, untuk mengeluarkan "...darah (Al 'Alaq : 96: 2) yang mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dari tubuh khewan, harus meminta izin dari Allah dengan cara menyebut "...nama...Allah...(Al Maa'idah 5: 3)

Nah sekarang, khewan yang mati, yang "...darahnya (Al 'Alaq : 96: 2) mengandung "...roh Ku...

(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...*(Shaad : 38: 72)*, tidak dikeluarkan melalui cara disembelih, artinya, tanpa izin dari Allah dengan cara menyebut "...nama...Allah...*(Al Maa'idah 5: 3)*, maka khewan itu "*Diharamkan... (Al Maa'idah 5: 3)* dagingnya untuk dimakan."*Diharamkan bagimu bangkai...(khewan) yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas...(Al Maa'idah 5: 3)*

Begitu juga, "...darah *(khewan)* *(Al 'Alaq : 96: 2)* yang mengandung "...roh Ku...*(Shaad : 38: 72)* atau "...roh Allah...*(Shaad : 38: 72)*, yang dikeluarkan dengan cara disembelih, tetapi, tanpa izin dari Allah dengan tidak menyebut "...nama...Allah...*(Al Maa'idah 5: 3)*, maka khewan itu "*Diharamkan... (Al Maa'idah 5: 3)* dagingnya untuk dimakan.

Jadi, sebenarnya, untuk mengeluarkan "...darah *(khewan)* *(Al 'Alaq : 96: 2)* yang mengandung "...roh Ku...*(Shaad : 38: 72)* atau "...roh Allah...*(Shaad : 38: 72)*, harus ada izin dari Allah dengan menyebut "...nama...Allah...*(Al Maa'idah 5: 3)* ketika menyembelihnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se